

VARIABEL YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN SALURAN DISTRIBUSI SALAK KRESIKAN KECAMATAN GONDANGWETAN KABUPATEN PASURUAN

Eri Yusnita Arvianti dan Said Masduki

PS Agribisnis, Fak. Pertanian, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi

Abstract

The aims of this research were to describe the market balancing variable influence, goods balancing, producer balancing, and distributor balancing toward the distributor channel choosing for zalacca in Pasuruan. Respondents were taken from the population using random simple sampling technique toward the zalacca farmer. The results showed that market balancing variable, goods balancing, producer balancing, and distributor balancing simultaneously influenced decision of distribution channel choosing of zalacca by farmers at the study area. The distributor balancing variable was the dominant factors influencing the decision of distribution channel choosing.

Key words: balancing, distributor, market, zalacca

Pendahuluan

Salak yang merupakan salah satu komoditi produk unggulan di kabupaten Pasuruan memiliki luas panen tanaman salak 198.395 pohon dengan produksi 1.559,38 ton yang tersebar di Kecamatan Gondangwetan, Winongan dan Pasrepan. Salah satu jenis buah salak yang dijadikan flora unggulan di daerah tersebut adalah salak kresikan. Jenis salak ini pertama kali dikembangkan di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan.

Salak kresikan mempunyai ciri khusus yaitu rasa buah yang manis ukuran buah cukup besar, bentuk dan warnanya menarik hingga kemungkinan duplikasinya sangat sulit. Salak kresikan dapat berbuah 2 (dua) kali dalam setahun yaitu pada bulan Juli-Agustus dan Desember-Januari.

Tanaman salak (*Salacca edulis*) termasuk dalam suku Palmae (*Areceaceae*) yang tumbuh berumpun (Anonymous, 1990). Batangnya tidak kelihatan karena tertutup pelepah daun yang tersusun rapat dan berduri. Dari batang yang berduri itu tumbuh tunas baru yang menjadi anakan atau tunas bunga dalam jumlah yang banyak. Tanaman salak dapat hidup bertahun-tahun sehingga ketinggiannya mencapai 7 meter, tetapi pada umumnya tingginya tidak lebih dari 4,5 meter (Nazaruddin dan Regina, 1996).

Data dari Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan, para petani produsen salak dalam rangka memasarkan dan mendistribusikan hasil produksinya untuk sampai ke tangan konsumen menggunakan saluran distribusi sendiri-sendiri yaitu dengan menggunakan beberapa

saluran: (1) petani produsen -pedagang desa – pedagang besar - pengecer-konsumen, (2) petani produsen-pedagang besar – pengecer – konsumen, (3) petani produsen-pengecer - konsumen, (4) petani-produsen - konsumen.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar, pertimbangan barang, pertimbangan produsen dan pertimbangan perantara terhadap pemilihan saluran distribusi bagi petani produsen salak di Kabupaten Pasuruan, dan untuk mengetahui faktor yang paling dipertimbangkan oleh para petani produsen salak di Kabupaten Pasuruan.

Kotler dan Gary (1997) menyatakan bahwa keputusan mengenai pemilihan saluran distribusi merupakan keputusan yang paling kritis yang dihadapi produsen. Saluran yang dipilih produsen itu akan mempengaruhi seluruh keputusan pemasaran lainnya. Corey (1995) mengatakan bahwa saluran distribusi adalah sumber daya eksternal yang utama. Sistem ini sangat penting dengan sumber daya internal utamanya, seperti produksi, riset rekayasa dan fasilitas lapangan.

Bergen *et al.* (2000) menyatakan bahwa faktor yang berpengaruh dalam pemilihan saluran distribusi oleh produsen adalah pertimbangan pasar pertimbangan barang pertimbangan produsen dan pertimbangan perantara.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan di Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur. Alasan dilakukan penelitian di lokasi ini karena Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan

merupakan daerah sentra penghasil salak di kabupaten Pasuruan.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani salak di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan sebanyak 250 orang petani. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak sederhana dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang ditetapkan adalah 20% dari populasi. Menurut Singarimbun dan Efendi (1998), minimal jumlah sampel adalah 20% dari total populasi sudah dianggap mewakili populasi sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang responden.

Data dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda,

$$y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

dimana:

y = pemilihan saluran distribusi,

x_1 = pertimbangan pasar,

x_2 = pertimbangan barang,

x_3 = pertimbangan produsen,

x_4 = pertimbangan perantara,

b_0 = konstanta,

$b_1 \dots b_4$ adalah regresi $x_1 \dots x_4$,

e = variabel pengganggu.

Variabel pemilihan saluran distribusi (y) diukur melalui pemilihan saluran distribusi oleh petani salak Pasuruan yaitu: produsen – konsumen akhir, produsen – pedagang desa – pedagang besar – pengecer – konsumen akhir, produsen – pedagang besar – pengecer – konsumen akhir, produsen – pengecer – konsumen akhir.

Variabel pertimbangan pasar (x_1) diukur melalui konsumen atau pasar industri, jumlah pembeli potensial, konsentrasi pasar secara geografis, jumlah pesanan kebiasaan dalam

pembelian variabel pertimbangan barang (x2) diukur dengan indikator: tiap unit, besar dan berat barang, mudah rusaknya barang sifat teknis, barang standard dan pesanan, luasnya *product line*. Variabel pertimbangan produsen (x3) diukur dengan indikator: sumber pembelanjaan, pengalaman, pengawasan saluran, pelayanan yang diberikan oleh penjual. Variabel pertimbangan perantara (x4) diukur dengan indikator: pelayanan yang diberikan oleh perantara, kegunaan perantara, sikap perantara

terhadap kebijaksanaan produsen, volume penjualan, ongkos.

Hasil dan Pembahasan

Untuk menentukan akurasi dan konsistensi yang tinggi dalam penelitian ini maka instrumen penelitian diuji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Berikut ini adalah uji validitas atas instrumen penelitian (Tabel 1).

Tabel 1. Uji validitas atas instrumen penelitian.

Variabel	rxv	Critical Value	Keterangan
Tot x1-1	0,841	0,01	Valid
Tot x1-2	0,879	0,01	Valid
Tot x1-3	0,874	0,01	Valid
Tot x2-1	0,847	0,01	Valid
Tot x2-2	0,748	0,01	Valid
Tot x2-3	0,777	0,01	Valid
Tot x3-1	0,861	0,01	Valid
Tot x3-2	0,931	0,01	Valid
Tot x3-3	0,884	0,01	Valid
Tot x4-1	0,759	0,01	Valid
Tot x4-2	0,838	0,01	Valid
Tot x4-3	0,866	0,01	Valid
Tot y-- 1	0,857	0,01	Valid
Tot y-- 2	0,908	0,01	Valid
Tot y-- 3	0,827	0,01	Valid

Tabel 2. Rekapitulasi hasil pengujian korelasi berganda.

Koefisien Determinasi Berganda (R ²)	0,590
Koefisien korelasi	0,768
F-Hitung	46,033
F-Tabel	2,37

Data dalam Tabel 3 menunjukkan bahwa urutan pertama dan yang dominan adalah pertimbangan

perantara (x4) mempunyai koefisien regresi linier terbesar, yaitu 0,372, t-hitung terbesar, yaitu 6,215 dengan R² 0,481 (48,1%). Urutan kedua adalah pertimbangan pasar (x1) yang mempunyai koefisien regresi linier, yaitu 0,355, t-hitung sebesar 6,069 dengan R² 0,473 (47,3%). Urutan ketiga adalah pertimbangan produsen (x3) yang mempunyai koefisien regresi linier, yaitu 0,133, t-hitung sebesar 2,687 dengan R² 0,231 (23,1%). Urutan keempat atau terakhir

pertimbangan barang (x2) mempunyai koefisien regresi linier, yaitu 0,116, t-

hitung sebesar 2,090 dengan R^2 0,182 (18,2%).

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Pengujian Regresi Linier dan Korelasi Parsial.

Variabel		Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	Koefisien korelasi	F-Hitung	F-Tabel
y	x1	0,355	0,473	6,069	1,645
	x2	0,116	0,182	2,090	1,645
	x3	0,133	0,231	2,687	1,645
	x4	0,372	0,481	6,215	1,645

Dari penjelasan di atas untuk masing-masing variabel bebas secara parsial, hanya ada satu variabel bebas yang mempunyai pengaruh dominan terhadap keputusan pemilihan saluran distribusi para petani salak Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan tingkat kepercayaan 5%, yaitu pertimbangan perantara. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi linier terbesar, yaitu 0,372 t-hitung terbesar, yaitu 6,215 dan r^2 terbesar, yaitu sumbangan terbesar diantara variabel bebas lainnya terhadap keputusan pemilihan saluran distribusi hasil para petani salak di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

Kesimpulan

1. Variabel pertimbangan pasar, pertimbangan barang, pertimbangan produsen dan pertimbangan perantara, secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna (59,0%) terhadap keputusan pemilihan saluran distribusi para petani produsen salak di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.
2. Variabel pertimbangan perantara mempunyai pengaruh yang paling

dominan terhadap keputusan pemilihan saluran distribusi para petani produsen salak di Desa Kresikan Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

3. Dari kedua jenis saluran distribusi salak di Kabupaten Pasuruan, saluran II lebih efisien karena hanya terjadi share sebesar 15%. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan saluran I (25%).

Daftar Pustaka

- Anonymous. 1990. Salak Pondoh. Cetakan Pertama. Kanisius. Yogyakarta.
- Bergen, M., Dutta, S. and Waker Jr., O.C. 2000. Agency Relationship in Marketing: A Review of The Implication and Application of Agency and Related Theories, Journal of Marketing. Volume 56.
- Singarimbun, M. dan Efendi, S. 1998. Metode Penelitian Survai. LP3ES. Jakarta.
- Kotler, P. and Gary, A. 1997. Principles of marketing 7ed. Prentice Hall, Inc.
- Nazarudin, M. dan Regina, K. 1996. 18 Varietas Salak. Cetakan Kelima. Penerbit Swadaya. Jakarta.